

## Peranan Penanaman Modal Asing dalam Perekonomian

Khairani Alawiyah Matondang<sup>1\*</sup>, Raymon Pernando Pasaribu<sup>2</sup>, Selpiana<sup>3</sup>, Feny Amelia Sinaga<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V Kenangan Baru, Kec.

Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

E-mail: [alawiyah@unimed.ac.id](mailto:alawiyah@unimed.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3279>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 13 September 2025

Revised: 30 September 2025

Accepted: 23 October 2025

#### Kata Kunci:

Penanaman Modal Asing,  
Pertumbuhan Ekonomi,  
Pembangunan Berkelanjutan

#### Keywords:

Foreign Direct Investment,  
Economic Growth,  
Sustainable Development



### ABSTRACT

Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Penelitian ini membahas bagaimana PMA berkontribusi pada pembangunan ekonomi, seperti meningkatkan jumlah pekerjaan, mengalirkan teknologi baru, meningkatkan pendapatan devisa, dan memperbaiki fasilitas infrastruktur. Dengan mempelajari berbagai sumber ilmiah, terbukti bahwa PMA memberikan dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi masih menghadapi masalah seperti aturan yang rumit dan ketimpangan dalam pengembangan infrastruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMA menjadi faktor utama dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, serta menyarankan untuk memperkuat perlindungan hukum bagi investor asing.

*Foreign Direct Investment (FDI) plays a crucial role in driving Indonesia's economic growth, as regulated by Law Number 25 of 2007 concerning Investment. This study examines how FDI contributes to economic development, including increasing employment opportunities, transferring advanced technology, boosting foreign exchange earnings, and improving infrastructure facilities. Based on a review of various scholarly sources, it is evident that FDI has a significant positive impact on economic growth, although challenges remain, such as complex regulations and disparities in infrastructure development. The findings indicate that FDI is a key factor in promoting sustainable development and enhancing public welfare, and it is recommended to strengthen legal protection for foreign investors.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Khairani Alawiyah Matondang, et al (2025). Peranan Penanaman Modal Asing dalam Perekonomian, 4 (2) 8610-8614. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3279>

## PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara tidak dapat dilepaskan dari keterkaitannya dengan dinamika global. Salah satu faktor penting yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah arus investasi, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Penanaman Modal Asing (PMA) atau Foreign Direct Investment (FDI) menjadi instrumen strategis yang sering dimanfaatkan negara berkembang, termasuk Indonesia, untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang ditargetkan oleh investor asing di seluruh dunia, segala macam kekayaan yang ada di Indonesia menjadi hal yang selalu dikagumi oleh negara asing terutama pada bidang SDA untuk investasinya. Menurut Ida Bagus Supacana yang dikutip dalam Jihan Karina Putri, dkk (2022), faktor pendorong minat investor asing untuk berinvestasi di Indonesia adalah: 1) Kekayaan alam yang melimpah, 2) Letak geografis yang strategis, 3) Populasi besar adalah kemungkinan besar, 4) Banyaknya jumlah pekerja, 5) Kondisi cuaca bersahabat, 6) Sistem devisa yang terbuka.

Investasi asing atau penanaman modal asing (PMA) dapat membawa dampak positif terhadap pembangunan sebuah negara. Investasi asing dipengaruhi oleh kemantapan politik, keamanan, SDA, pengalaman kerja, keputusan di bidang ekonomi dan lembaga keuangan secara terbuka, maka investasi asing menjadi minat bagi penanam modal yang ingin membangun dan memajukan suatu wilayah. Adanya investasi asing sudah tentu pemerintah siap segala sektor dalam mempercepat pertumbuhan. PMA tidak hanya berkontribusi pada peningkatan modal dan pembiayaan pembangunan, tetapi juga membawa dampak positif berupa transfer teknologi, peningkatan produktivitas, pembukaan lapangan kerja, serta perluasan pasar ekspor. Kehadiran investor asing seringkali mendorong peningkatan daya saing industri nasional melalui alih pengetahuan dan praktik manajemen modern.

Berdasarkan Emiel Salim Siregar (2024), Berkaitan dengan tujuan pada landasan hukum positif yaitu Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM), fungsi dari investasi asing yaitu peningkatan laju moneter di Indonesia dan juga salah satu tindakan yang bersifat sangat penting dan harus dilaksanakan. Investasi modal asing di negara berkembang khususnya di Indonesia memiliki peran dalam pembangunan nasional ekonomi yang dapat dirasakan secara langsung. Penanaman modal asing ini juga banyak membawa pengaruh yang positif, diantaranya yaitu dapat meningkatkan lapangan pekerjaan, adanya transfer teknologi, sehingga dapat memajukan pengembangan ekonomi kerakyatan yang akan mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan penanaman modal asing dalam perekonomian, dengan melihat kontribusinya terhadap pembangunan nasional, sekaligus menimbang peluang dan tantangan yang ditimbulkan.

Penanaman Modal Asing Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanamkan modal untuk kegiatan usaha di Indonesia oleh penanam modal asing, baik secara penuh maupun berpatungandengan modal dalam negeri. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan teknologi, dan memperkuat daya saing. Penanaman modal asing diatur oleh berbagai peraturan perundang-undangan dan biasanya memerlukan persyaratan seperti modal dasar, akta pendirian, NPWP, dan NIB. Menurut Susanto Susanto, (2017) yang dikutip dalam Jihan Karina Putri (2022), Yang dimaksud dengan Penanaman Modal menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal pasal 1 yaitu:

1. Penanaman modal merupakan segala bentuk aktivitas investasi yang dilakukan oleh penanam modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, untuk menjalankan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia.
2. Penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan investasi yang dilakukan oleh penanam modal asal Indonesia dengan menggunakan modal yang bersumber dari dalam negeri untuk menjalankan usaha di wilayah Indonesia.
3. Penanaman modal asing adalah kegiatan investasi yang dilakukan oleh penanam modal dari luar negeri dengan menggunakan modal asing untuk menjalankan usaha di wilayah Indonesia.
4. Penanam modal ialah individu atau badan usaha yang melakukan kegiatan investasi, baik dalam bentuk penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing.
5. Penanam modal dalam negeri meliputi warga negara Indonesia, badan usaha nasional, pemerintah pusat, atau pemerintah daerah yang menanamkan modalnya di wilayah Negara Republik Indonesia.
6. Penanam modal asing mencakup warga negara asing, badan usaha asing, atau badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh pihak asing dan menanamkan modalnya di wilayah Indonesia.
7. Modal adalah kekayaan atau aset yang dimiliki oleh penanam modal, baik berupa uang maupun bentuk lain yang memiliki nilai ekonomi.
8. Modal asing merupakan kekayaan yang bersumber dari negara lain, warga negara asing, badan usaha asing, atau badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh pihak asing.
9. Modal dalam negeri adalah kekayaan yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, warga negara Indonesia, badan usaha nasional, atau badan hukum Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif-juridis yang berfokus pada analisis hukum investasi, terutama berkaitan dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM), untuk mempelajari peran Penanaman Modal Asing (PMA) dalam perekonomian Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis, yaitu untuk menggambarkan fenomena PMA secara mendalam dan menganalisis hubungannya dengan variabel ekonomi seperti pertumbuhan GDP, penciptaan lapangan kerja, dan transfer teknologi. Pendekatan utama yang digunakan adalah kajian pustaka, di mana data primer diperoleh dari teks hukum dan regulasi terkait, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal akademik, buku, laporan pemerintah, dan artikel penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pencarian di berbagai database akademik seperti Google Scholar, Zenodo, dan beberapa situs jurnal nasional, misalnya Sintadan Garuda. Kata kunci yang digunakan antara lain "Penanaman Modal Asing", "Foreign Direct

Investment Indonesia", "pertumbuhan ekonomi nasional", "transfer teknologi PMA", dan "hukum investasi Indonesia". Pemilihan sumber didasarkan pada kriteria relevansi, aktualitas (publikasi dari tahun 2010 sampai 2024), dan kredibilitas (jurnal terindeks atau penulis ahli di bidang hukum dan ekonomi). Totalnya, lebih dari 30 sumber dikumpulkan, dengan fokus pada 20 referensi utama untuk mendukung argumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan teknik content analysis, yaitu mengategorikan teks-teks dari sumber yang telah dikumpulkan ke dalam beberapa tema utama, yaitu: (1) definisi dan regulasi PMA, (2) faktor-faktor yang mendorong investasi asing di Indonesia, seperti kekayaan alam dan posisi strategis, (3) dampak positif PMA seperti pembentukan lapangan kerja, peningkatan devisa, dan pengembangan infrastruktur, serta (4) tantangan yang dihadapi, seperti permasalahan regulasi, infrastruktur, dan SDM. Pendekatan ini juga melibatkan triangulasi sumber untuk memvalidasi temuan, misalnya dengan membandingkan pendapat peneliti seperti Siregar et al. (2024) dan Isnainul et al. (2020) dengan data empiris dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Keterbatasan dari metode ini adalah hanya mengandalkan data sekunder, sehingga tidak mencakup survei lapangan atau data primer empiris. Namun, kelemahan tersebut diatasi dengan memastikan sumber-sumber yang digunakan bersifat mutakhir dan berbasis bukti. Secara keseluruhan, metode ini memungkinkan analisis yang menyeluruh tentang kontribusi PMA terhadap pembangunan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap perekonomian suatu negara. Berdasarkan sumber-sumber yang telah diteliti, penanaman modal asing memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Paparan dari berbagai sumber mengenai dampak positif PMA terhadap perekonomian berikut memperkuat pernyataan di atas :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Siregar dkk., 2024):
  - a. Penanaman modal asing dinilai memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional, khususnya dalam hal pembukaan lapangan pekerjaan, peningkatan devisa, serta transfer teknologi.
  - b. Terdapat hubungan positif antara penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi nasional, di mana semakin besar realisasi PMA maka semakin meningkat pula laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.
  - c. Pengaruh penanaman modal asing terhadap perekonomian nasional dikategorikan cukup kuat, sebab peranannya tidak hanya dalam memperbesar perputaran modal tetapi juga dalam mendorong pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan daya saing ekonomi negara.
2. Menurut OK Isnainul, Elvira Fitriyani Pakpahan, Michelle Hadlen, Michael, Danniell, dan Cindy Winni Violita (2020): Berdasarkan hasil penelitian, penanaman modal asing memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional, perkembangan teknologi, perbaikan infrastruktur, serta menciptakan lapangan kerja dan penerimaan negara. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran investasi asing mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, meskipun masih terdapat

kendala berupa regulasi yang berbelit, infrastruktur publik yang belum merata, serta keterbatasan tenaga kerja terampil.

3. Menurut Hertiana Ikasari (2012): Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan sesuatu yang sangat positif, karena dapat mengisi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial dengan tingkat persediaan yang dibutuhkan untuk mencapai target pertumbuhan dan pembangunan. Dengan demikian, PMA memberikan sumbangan positif terhadap pembangunan nasional dan berperan mendorong pertumbuhan ekonomi di negara penerimanya.
4. Menurut Irmawati, Sumardi, & Syamsul Bakhri (2023) : Investasi asing memiliki peran penting dalam mendorong kompleksitas perekonomian. Investasi asing berperan dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian nasional, misalnya tidak sedikit investasi asing mendirikan perusahaan yang menjadi program pertumbuhan, penyempurnaan sarana dan prasarana. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya
5. Menurut Siregar et al. (2024): "Investasi modal asing di negara berkembang khususnya di Indonesia memiliki peran dalam pembangunan nasional ekonomi yang dapat dirasakan secara langsung. Penanaman modal asing ini juga banyak membawa pengaruh yang positif, diantaranya yaitu dapat meningkatkan lapangan pekerjaan, adanya transfer teknologi, sehingga dapat memajukan pengembangan ekonomi kerakyatan yang akan mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional". Lebih lanjut dijelaskan bahwa "penanaman modal adalah bagian yang penting untuk peningkatan perekonomian rakyat dapat ditetapkan sebagai alat yang mampu membangun keuangan publik, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan perputaran uang yang mendukung pembangunan nasional ekonomi, meningkatkan batas serta kapasitas teknologi inovasi publik, memberdayakan ekonomi bagi masyarakat individu, dan menciptakan suatu sistem yang berdaya saing di bidang ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat"

Berdasarkan sumber-sumber yang telah dikumpulkan, dampak positif dari penanaman modal asing terhadap perekonomian nasional dianggap kuat. Dengan bukti tersebut, PMA terbukti berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pembukaan lapangan pekerjaan, peningkatan devisa, transfer teknologi, serta perbaikan infrastruktur. Studi menunjukkan bahwa semakin besar realisasi penanaman modal asing, maka semakin tinggi pula laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, PMA berperan dalam memperkuat pembangunan berkelanjutan, mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan, dan meningkatkan daya saing nasional. Dengan demikian, penanaman modal asing menjadi salah satu motor penggerak penting dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## SIMPULAN

Penanaman modal asing (PMA) merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. PMA memberikan manfaat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan cadangan devisa, transfer teknologi, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung aktivitas ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan PMA 1% dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,5–1% (Siregar et al., 2024; Irmawati et al., 2023). Selain menambah modal, PMA memperkuat daya saing industri melalui pengalihan pengetahuan manajerial dan inovasi, mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Namun, tantangan PMA meliputi regulasi kompleks, ketidakmerataan infrastruktur, keterbatasan tenaga kerja terampil, serta risiko eksternal seperti ketidakstabilan politik dan fluktuasi nilai tukar. Pemerintah perlu menyederhanakan birokrasi, memberikan insentif pajak, dan memperkuat koordinasi antar lembaga (BKPM, Kementerian Ekonomi) agar PMA tetap optimal. Dengan perbaikan regulasi dan

mitigasi risiko, PMA dapat menjadi faktor utama dalam mempercepat transformasi ekonomi Indonesia menuju negara berpendapatan tinggi serta mendukung pencapaian SDGs. Rekomendasi selanjutnya mencakup penelitian time-series pasca-COVID-19 dan peningkatan kerja sama internasional dengan ASEAN dan Eropa.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

#### **REFERENSI**

- Abdika, H. A., Farizi, M., Taufiq, A., & Al-Amien, A. J. (2024). Foreign Direct Investment Analysis of Indonesia 1992-2022. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 7(1), 10–15.
- Chen, T. J. (2022). FDI Spillovers in Emerging Markets: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Economics*, 78, 101-115.
- Fahri Yadi, Rangkyu, D. M., & Nasution, L. N. (2024). The Effectiveness of Monetary Policy Transmission on Economic Growth in North Sumatra. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 1(4), 149–163.
- Hidayat, S. (2024). Tantangan Infrastruktur bagi Investasi Asing di Indonesia. *Jurnal Infrastruktur*, 10(1), 34-50.
- Irmawati, I., Sumardi, S., & Bakhri, S. (2023). Peran Investasi Asing dalam Mendorong Kompleksitas Ekonomi. *Journal of Government Insight*, 4(1).
- Putri, J. K., & dkk. (2022). Faktor Pendorong Minat Investor Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 45-60.
- Salsabila, S. D. (2025). Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur: Analisis Data Panel. 8(1), 1–5.
- Siregar, E. S., Devi, S., Panjaitan, T. M., Siagian, F. F., Nugraha, R. A., Tanjung, M. H. A., & Siregar, B. A. Y. (2024). Peran Penanaman Modal Asing Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional Menurut Hukum Investasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(22), 407-420.
- World Bank. (2022). *Indonesia Economic Prospects: Investing in People*. World Bank Group.
- Tambunan, T. T. M. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Aplikasi di Indonesia*. Ghalia Indonesia.